

PEMBERDAYAAN SISWA MELALUI KERAJINAN HAND CRAFT CREATIVITY DARI SAMPAH ANORGANIK DI SMP NEGERI 2 PACIRAN

Hidayatul Mufidah¹⁾, Aliatin Zazila²⁾, Itmaamiyyatus Salima³⁾, Iva Muslikhah Alfianti⁴⁾,
S Mahmuda⁵⁾, Siti Aminah⁶⁾, Silmi Nur Aida⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Institut Pesantren Sunan Drajat

Email: hidayatulumfidah@insud.ac.id¹⁾, aliatinzazila@gmail.com²⁾, itaitmaamiyyatus@gmail.com³⁾,
ivamuslikhah342@gmail.com⁴⁾, mahmudahjung13@gmail.com⁵⁾,

Abstrak: Setiap peserta siswa-siswi memiliki sebuah bakat yang sangat besar sekali dan kebanyakan siswi SMP Negeri 2 Paciran berdomisili di asrama az zakiyah ini melakukan pemberdayaan kerajinan dari sampah anorganik dan siswi SMP negeri 2 paciran yang berdomisili di asrama az zakiyah ini mulai mengembangkan bakatnya melalui sampah anorganik dan di situlah kita dapat melihat bakat yang dalam mengembangkan sampah anorganik untuk membuat suatu kerajinan yang hasilnya bagus bagus sehingga mengurangi sampah untuk menjadi suatu kerajinan yang bagus dan siswi SMP Negeri 2 Paciran yang berdomisi di asrama az zakiyah ini tim sudah melakukan pendekatan aset base community developmen atau lebih di kenal dengan metode ABCD dalam mengeksplorasi aset yang terpendam menjadikan perubahan tatanan sosial yang lebih baik. Dan pendampingan bagi siswa siswa SMP Negeri 2 Paciran yang berdomisili di asrama az zakiyah memiliki sumber kreatif dalam mengelolah sampah anorganik dan pengenalan pengungkapan aset yang sangat terpendam oleh smp negeri 2 paciran yang berdomisili di asrama az zakiyah ini dan semua pengurus juga saling berkerjasama dengan anak-anak agar mendapatkan hasil yang maksimal dan bisa membentuk banyak sekali kreasi mulai dari tempat makeup maupun tempat bolpoin dan tempat penyimpanan uang dan kreasinya juga sangat bagus dan bisa di pameran dalam acara dan anak-anak smp negri 2 paciran yang berdomisili di asrama az zakiyah itu sangat bagus2 dalam bentuk kreasinya masing-masing dan anak-anak juga sangat senang sekali karena kita juga ikut pendampingi dalam pembuatan kerajinan dari sampah anorganik yang asalnya sampah menjadi sebuah kerajinan yang sangat bagus sekali dan anak-anak bisa menyusun dengan maksimal mungkin sehingga hasil nya bagus dan para pengurus juga bangga karena siswi SMP negri 2 paciran yang berdomisi di az zakiyah sangat mempunyai bakat yang sangat luar biasa dan kita juga sangat bersemangat untuk mendampingi pembuatan kerajinan dari sampah anorganik dan kita juga akan menilai siapa yang kreatifnya sampah organik sangat bagus maka kami akan di beri reward yang mana mereka juga senang dalam melakukan pembuatan kerajinan dari sampah anorganik dan mengapresiasi mimpi yang sukses yang pernah di raih oleh asrama az zakiyah

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Kreatifitas, Santriwati, Kerajinan Tangan*

Abstract: every student must have a very large talent and most of the public high school girls in the az zakiyah dordoris performing in-house despairings from inorganic waste and at least two paciran high school students living in the az zakiyah dorm to develop his talent through inorganic garbage and so we can see the talent in developing inorganic waste Reducing the garbage to a good craft and junior state high school 2 packers located in az zakiyah dorm are already doing prndekatan's developmen base comunity developmen, or more familiar with abcd's application of deep-seated assets makes for a change in the social order Much of the country's high school, 2 pairs of young adults living in the az zakiyah dormitory and all of their administrators working together to achieve maximum results and to create a whole lot of creations, both in makeup and in money storage and in the creation of money and its creation are also very good and can be displayed in the show and at the state junior high school And the kids are so excited that we, too, are actually chaperoning the craft of an organic waste of garbage into a very good piece of work, and the children can put together to the full weight of it, and the board is also proud that the kids who go to middle school at az zakiyah are so highly skilled and we're so excited about having craft assistance From the inorganic garbage and we will also judge who is creatively organic is so good that we will be proud of a hadia where children are also happy in making hanky out of inorganic waste and serving successful dreams that az zakiyah has once seen

Keywords : *Empowerment, Creatifity, Students, Hand Craft*

PENDAHULUAN

Sampah telah menjadi isu dalam rangka pembangunan di suatu daerah, karena sampah belum ditangani dengan baik dan benar atau secara *holistic*. Bahkan banyak stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya.¹ Stigma tersebut harus juga ditepis dan dihilangkan dengan adanya arahan dalam pengolahan sampah. Pengolahan sampah tidak merupakan menjadi tanggung jawab satu ataupun dua orang namun menjadi tanggung jawab semua masyarakat atau setiap orang dalam lingkungan tersebut. Pengolahan sampah melibatkan pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana antara lain menempatkan sampah pada wadah yang sudah tersedia, proses pengumpulan sampah,

¹Mulasari, S. A, "Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di dusun padukuhan desa sidokarto kecamatan godean kabupaten sleman Yogyakarta," Jurnal Kesmas volume 6 nomor 3 (2012): 204-211.

pemindahan, dan pengangkutan sampah, serta pengolahan sampah hingga pada proses pembuangan akhir.²

Saat ini pengelolaan sampah di Asrama Az-zakiyah Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat ditangani oleh kelompok KKN Kelompok 10 dengan melakukan Pemberdayaan Siswi Melalui Kerajinan *Hand Craft Creativity* dari Sampah Anorganik di SMP Negeri 2 Paciran Lamongan dengan segala kreatifitas siswa dan partisipasi peserta dengan menggunakan teknologi atau peralatan yang sederhana serta mekanisme pengelolaan sampah yang bagus sehingga membuat pengelolaan sampah dapat optimal dilaksanakan. Apabila sampah-sampah dibiarkan begitu saja dapat berdampak kepada masalah lingkungan karena pengelolaan sampah yang tidak baik dapat menyebabkan sampah menjadi polutan bagi lingkungan dan untuk mengatasi hal tersebut maka dibutuhkan optimalisasi pengelolaan sampah.³

Asrama Az-zakiyah yang sebagian besar mayoritas santrinya adalah siswi SMP Negeri 2 Paciran Lamongan yang terdiri dari 6 kamar dengan kapasitas yang berbeda-beda menyesuaikan luas kamar dan banyaknya santri yang berdampingan dengan lembaga lain MTS dan MMA bertempat di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Paciran Lamongan yang saat ini sedang melakukan pembangunan dan penataan asrama. Asrama Az-zakiyah adalah wadah bagi santri baru tingkatan SLTP yang baru saja menamatkan pendidikan tingkatan SD/MI sekaligus asrama yang berbasis bahasa arab. Pemberdayaan kerajinan *Hand Craft Creativity* dari Sampah Anorganik di Asrama Az-zakiyah terbagi menjadi 5 kelompok.⁴ Total Kerajinan *Hand Craft Creativity* yang dibuat oleh siswi SMP Negeri 2 Paciran Lamongan terdapat 5 Kerajinan setiap kelompok membuat 1 kerajinan yang terdiri dari sampah-sampah Anorganik.

Asrama Az-zakiyah berdasarkan hasil Observasi lapangan yang kami lakukan, salah satu masalah yang dihadapi oleh asrama Az-zakiyah dalam pengelolaan sampah adalah masih minimnya akan pengetahuan dan pengalaman menjaga kebersihan sehingga sampah organik dan anorganik bercampur menjadi satu. Hal tersebut jika terus menerus dibiarkan sampah anorganik akan bertumpuk dan menjadi sumber pencemaran lingkungan. Oleh karena itu tim mengupayakan agar masalah sampah anorganik bisa sedikit teratasi dengan kita memberdayakan daya kreatifitas santri SMP Negeri 2 Paciran Lamongan di Asrama Az-zakiyah untuk mendaur ulang sampah anorganik menjadi barang yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual.

² Sahil J et al, "Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa Kota Ternate," Jurnal Bioedukasi volume 4 nomor 2 (2016). ISSN: 2301-4678.

³ Rizal M, (2011), " Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi kasus pada kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala)", Jurnal Sipil Mesin Arsitektur Elektro (SMARTek) volume 9 nomor 2: 155-172.

⁴ Suharto.Ign. 2011. Limbah Kimia dalam Pencemaran Air dan Udara. Yogyakarta : CV. Andi Offset. 35

Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian ini dengan cara observasi dengan titin selaku ketua asrama azzakiyah dipondok pesantren sunan drajat. Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan teknik ABCD(asset based community development) dan pelatihan dengan media tatap muka. Pelaksanaan pendampingan dimulai dengan menggali aset yang dimiliki oleh siswi SMP negri 2 Paciran Lamongan. Banyak aset yang dimiliki siswi SMP namun belum bisa berpotensi dan bernilai, namun masih butuh pendampingan belum mampu mengembangkan yang sesungguhnya. Pengungkapan aset didalam siswi SMP membuat peluang dan harapan untuk mengembangkan. Sumber aset yang dimiliki siswi SMP melalui metode asset based community development atau yang dikenal oleh metode ABCD(asset based community development) dapat memetakan aset-aset para siswi SMP. Aset-aset siswi SMP dapat pendampingan perkembangan yang maksimal sehingga siswi SMP meningkatkan kerajinan hand craft creativity sampah anorganik.

Forum diskusi yang dikembangkan dalam mengungkapkan impian-impian yang diharapkan siswi SMP di masa yang akan datang. Secara sederhana dalam pendampingan dengan metode ABCD (asset based community development) dimulai dengan appreciative inquiry mengungkapkan potensi yang dimiliki oleh siswi SMP. Forum akan dimulai dari siswi SMP di asrama azzakiyah, kegiatan sosialisasi, kegiatan senam, kegiatan seminar, kegiatan lomba, dan pembuat pamflet untuk membantu kami mengetahui potensi aset yang dimiliki untuk dikembangkan. Secara terinci metode dalam pendampingan tersebut:

Tahap inkulturasi mengenali lingkungan dan melakukan observasi ke asrama azzakiyah, siswi smp diasrama azzakiyah sangat senang kedatangan mahasiswi KKN. mahasiswi mengikuti kegiatannya dengan menggali aset.mahasiswi membentuk suatu forum atau grup untuk memudahkan perdampingan.

Tahap discovery mengungkap tingkat keberhasilan yang dicapai oleh adanya problem permasalahan yang telah digali dari siswi smp negri 2 paciran lamongan untuk mewujudkan kondisi subyek dampingan,maka yang dibuat metode ABCD (aset based community development).

Tahap design, pada tahap ini orang mulai merumuskan rancangan atau strategi,proses, dan sistem, membuat keputusan dan mengembangkan bakat siswi smp untuk mendukung terwujudnya perkembangan yang diharapkan. Semua hal akan terasa positif dimasa depan untuk menggapaiapa yang diinginkan.metode ABCD (aset based community development) untuk pendampingan dan menggali aset serta perancangan aksi. Siswi SMP dampingan dalam suatu kelompok diskusi

merencanakan dan menggali bentuk kegiatan bersama-sama dalam memanfaatkan potensi aset yang selama ini terabaikan. Bentuk kegiatan melalui kegiatan seminar, sosialisasi, pelatihan merangkai sampai menjadi hiasan tembok yang unik dan indah.

Tahap define membuat forum diskusi suatu komunikasi sebagai cara untuk memperluas akses pengetahuan mereka. secara bersama-sama kita dapat memetakan aset yang dimiliki oleh siswi smp negeri 2 paciran lamongan, pada tahap ini kita akan menggali aset yang dimiliki oleh siswi smp negeri 2 paciran lamongan, baik aset kekreativity, maka program ini akan dilaksanakan orang-orang yang berbakat dan kreatif untuk melangkah bersama mewujudkan mimpi. Faktor penghambat dan pendorong dalam mengembangkan aset dengan diskusi tersebut.

Tahap refleksi monitoring atau evaluasi perkembangan, dan pelaksanaan untuk mengetahui ABCD (asset based community development) membuat dampak perubahan atau tidak. Pendekatan melalui aset bertanya tentang seberapa besar anggota organisasi atau komunitas mampu menggali dan memobilisasi dengan cara aset. Tahapan ini juga tahapan yang terakhir yang harus dilalui setelah program KKN, mahasiswa semua juga sudah mempunyai pandangan untuk menyukseskan mimpi atau mengembangkan kreatifannya siswi SMP.

Hasil dan Pembahasan

Siswa SMP Negeri 2 Paciran merupakan penghuni di asrama Az-zakiyah dengan jumlah santri 50 orang yang berdampingan dengan lembaga lain MTS dengan jumlah 70 santri dan MMA 20 santri. Asrama Az-zakiyah di pondok pesantren sunan drajat adalah wadah bagi santri baru tingkatan SLTP yang baru saja menamatkan pendidikan tingkatan SD/MI sekaligus asrama yang berbasis bahasa arab. Di dalamnya terdiri dari 6 kamar dengan kapasitas yang berbeda-beda menyesuaikan luas kamar dan banyaknya santri.

Pendampingan terhadap santriwati SMP di asrama az-zakiyah dimulai pada 8 Agustus sampai 6 September diawali dengan kegiatan silaturahmi dan observasi ke asrama kemudian setelah di amati ternyata fakta lapangan sejak turun temurun santriwati baru minim akan pengetahuan dan pengalaman menjaga kebersihan. Oleh karena itu tim memperkenalkan kepada santriwati tentang materi sanitasi dan kebersihan oleh narasumber di bidangnya yakni dari anggota KSR PMI Unit INSUD. Alhasil kegiatan tersebut berhasil dan berpengaruh terhadap santri. Menjaga kebersihan diri saja tidak cukup tapi santri haruslah menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya. Membuang sampah, ro'an adalah kegiatan kebersihan rutin santri yang sudah berjalan sebagaimana mestinya. Namun sangat disayangkan sampah organik dan anorganik bercampur menjadi satu. Yang mana telah lama diketahui

jika sampah anorganik memiliki proses penguraian 500-1000 tahun di dalam tanah dibanding sampah organik yang hanya 7-30 hari saja. Hal tersebut jika terus menerus dilakukan sampah anorganik akan bertumpuk dan menjadi sumber pencemaran lingkungan

Oleh karena itu tim mengupayakan agar masalah sampah anorganik bisa sedikit teratasi dengan kita memberdayakan daya kreatifitas santri SMP Negeri 2 Paciran di asrama azzakiyah untuk mendaur ulang sampah anorganik menjadi barang yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual. Lewat even lomba 17 agustus kita masukkan agenda pengumpulan karya-karya santri yang diwajibkan berbahan utama sampah anorganik dan hanya satu karya yang akan mendapatkan reward sebagai karya terbaik. Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan secara rinci sebagai berikut.

Kegiatan pertama

Kegiatan ini dimulai dengan persiapan yang di mulai dari hasil survei Lapangan yang dilakukan oleh kelompok 10 KKN INSUD 2021 yang bertema ABCD **“ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMEN”** bersama Ibu DPL **Hidayatul Mufidah M. Pd** Dosen Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Kegiatan terencana dengan melibatkan santri asrama Az-zakiyyah (Siswi SMPN 2 Paciran Lamongan), mbak-mbak pengurus Asrama dan anggota KKN kelompok 10. Kegiatan dengan tema devisi II Pemberdayaan Siswa Melalui Kerajinan *Hand Craft Creativity dari Sampah Anorganik* di Asrama Az-zakiyyah (Literasi siswi Santri Putri SMPN 2 Paciran Lamongan). Kegiatan dalam Literasi yang inten dengan santri putri SMPN 2 Paciran di asrama Az-zakiyyah dapat dirumuskan bentuk perencanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk waktu satu bulan. Dalam kegiatan forum diskusi anggota KKN kelompok 10 bersama ibu DPL disepakati bentuk Literasi melalui kegiatan membuat *kerajinan Hand Craft Creativity dari sampah Anorganik* dan proses pembuatan kerajinan. Secara rinci kegiatan terencana dalam bentuk sebagaimana tabel berikut:

No.	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Survey tempat (asrama Az-zakiyyah)	Ahad, 08 september 2021
2.	Sosialisasi	

		Senin, 09 september 2021
3.	Pelatihan	Senin, 16 Agustus 2021
4.	Praktek	Senin, 23 Agustus 2021
5.	Penutupan	Senin, 30 Agustus 2021

Kegiatan kedua

Kegiatan kedua melalui bentuk pelaksanaan pembuatan *kerajinan Hand Craft Creativity* dari sampah Anorganik. Dalam pelaksanaan kegiatan ini harus memperhatikan bahan bentuk, dan fungsi, supaya menjaga kualitas dan memberi daya tarik, semakin bagus bahan, bentuk, dan fungsinya, maka semakin tinggi pula kualitas serta daya tarik dari sebuah produk. Untuk mengurangi jumlah sampah yang di hasilkan, kita harus pandai-pandai mencari cara untuk mengolah kembali sampah plastik atau bungkus snack. Pemilihan sampah anorganik yang layak sangat diperlukan untuk menghasilkan produk yang baik, setelah disortir berdasarkan kelayakan, lalu bersihkan menggunakan air, jika diperlukan dapat menggunakan detergen, Kemudian keringkan. Langkah berikutnya yaitu sampah yang sudah di bersihkan akan disortir untuk pembuatan krerajinan.

Alat dan bahan :

1. Gunting.
2. Plastik/bekas bungkus snack.
3. Lingkaran metal/kayu/plastik/kardus, sesuaikan diameter dengan besar lingkaran jimat yang diinginkan.
4. Benang jahit , benang rajut (biasanya yang digunakan adalah benang putih) bisa menggunakan pita atau solasi warna sebagai pengganti.
5. Lem tembak, untuk menempelkan plastik pada ring.

Kegiatan ketiga

Fungsi produk kerajinan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi karya kerajinan sebagai benda pakai dan fungsi karya kerajinan sebagai benda hias. Produk kerajinan dirancang untuk tujuan fungsional (kegunaan) sekaligus memiliki nilai

keindahan. Dalam rangka mengembangkan daya kreatifitas santri dan upaya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu kerajinan ini juga bisa untuk usaha sampingan, yang mudah proses pembuatannya serta tidak memakan waktu yang lama. Dan dengan membuatnya sendiri, santri juga bisa membuat sesuai dengan keinginan dan bisa membuat dalam jumlah yang banyak. Kerajinan ini juga bisa sebagai gantungan kunci, tempat pensil, dan hiasan dinding atau elemen estesis.



Bungkus bekas snack menjadi *Dream Catcher* dan kertas bekas menjadi *Pencil Case*, Mahakarya yang luar biasa karya siswi santri putri asrama Az-zakiyyah.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan yang dilakukan kurang lebih satu bulan mulai dari proses observasi, wawancara, pengembangan aset, dan melihat kekuatan yang dimiliki, menggali potensi dalam impian yang dapat dicapai setelah mengungkapkan masalah dan pengenalan potensi, banyaknya produk murah dengan kualitas bagus menjadikan terbaikannya kreatifitas yang dimiliki anak-anak untuk membuat hand craft dari bahan bekas pastinya bisa dijadikan sesuatu yang lebih bermanfaat. Pendampingan melalui pengembangan sumberdaya produktif yaitu mengajak anggota kelompok sadar agar dalam mengembangkan usaha bukan sekali “beruntung”, tetapi usaha yang untung secara berkelanjutan. Hal ini berarti dalam berusaha bjkqn hanya mengambil atau memanfaatkan tetapi juga mampu melestarikan dan mengembangkan sumberdaya produktif yang ada. Pengenalan potensi dan pengungkapan melalui forum diskusi telah menghasilkan program kegiatan dalam bentuk pelatihan pembuatan handcraft yaitu merubah mindset yang lebih inovatif dan kreatif sehingga dapat mengembangkannya lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini dari awal sampai akhir. Terutama Ibu Dosen yang telah membimbing kami, Pengurus dan Santri SMP Asrama Az-zakiyah yang telah bersedia menerima dan mendukung kami, dan tak lupa seluruh tim yang terlibat yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Mulasari, S. A. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di dusun padukuhan desa sidokarto kecamatan godean kabupaten sleman yogyakarta. *Jurnal Kesmas* volume 6 nomor 3: 204-211.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia nomor 3 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan dalam penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.
- Rizal M. (2011). Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi kasus pada kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala). *Jurnal Sipil Mesin Arsitektur Elektro (SMARTek)* volume 9 nomor 2: 155-172.
- Sahil J et al. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi* volume 4 nomor 2. ISSN: 2301-4678.
- Standar Nasional Indonesia 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.
- Suharto.Ign. 2011. *Limbah Kimia dalam Pencemaran Air dan Udara*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.